

ABSTRAK

Dinda Melati Ratnadila, 1163040026. *Hukum Memelihara Anjing Dalam Perspektif Imam Maliki dan Imam Syafi'i* SKRIPSI. Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum Fakultas Hukum Syariah. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1.) Prof.Dr.H.Koko Komarudin, M.Pd, 2.) Drs.Encang Saefudin, M.Ag.

Dalam penelitian kali ini menganalisis tentang hukum memelihara anjing menurut imam maliki dan syafi'i. Penelitian kali ini di bagi tiga di antaranya sebagai berikut ; 1.) Bagaimana hukum memelihara anjing menurut Imam Syafi'i dan Imam Maliki? 2.) Bagaimana persamaan dan perbedaan hukum memelihara anjing menurut Imam Syafi'i dan Imam Maliki?. Dari kedua tokoh tersebut yang memaparkan hukum kepemilikan anjing memiliki beberapa perbedaan juga kesamaan dalam memberikan tanggapan tentang kajian tersebut. Anjing yang merupakan ciptaan Allah SWT bukan tanpa manfaat karena setiap ciptaan Allah SWT tidak ada yang tidak bermanfaat. Analisis yang digunakan adalah metode kualitatif melalui berfikir induksi maupun deduksi. Mengidentifikasi, mempelajari dan kemudian melakukan analisa terhadap apa yang dianalisis, atau melakukan *content analysis* pada data-data *yuridis-normatif*. Setelah semua data terkumpul, maka akan diolah dan di analisa dengan menggunakan metode "*Deskriptif Comparative*" artinya data hasil analisa dipaparkan sedemikian rupa dengan cara membandingkan dan melihat perbedaan-perbedaan pendapat dalam permasalahan yang peneliti bahas, yaitu pendapat Imam Syafi'i dan Imam Maliki, lalu dari kedua persepsi tersebut dapat diketahui perbedaan dan persamaannya sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dasar hukum memelihara anjing. Dari perbedaan antara Imam Syafi'i dan Imam Maliki, dapat ditentukan pengambil hukumnya melalui metode *Istinbathul ahkam* (cara penentuan suatu hukum), yang dapat peneliti sajikan menggunakan teori Al-qur'an, hadist-hadist, kaidah-kaidah fiqhiyah yang berhubungan dengan objek penelitian, yakni hal yang menyangkut hukum memelihara anjing. Dari analisis kali ini di dapatkan makna yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam menyikapi terhadap kepemilikan anjing dalam lingkungan bermasyarakat. Ketidaktahuan dalam hukum agama dalam kepemilikan anjing akan menimbulkan stigma negatif pada lingkungannya.

Kata Kunci : Hukum memelihara anjing, pemahaman Maliki dan Syafi'i, lingkungan masyarakat.